E-Journal Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI METODE DEDISCERTA**

**Aprilia Mega1, Omon Abdurakhman, Fauziah Hamamy**

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi No 1. Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

1Korespondensi: Aprillia Mega *(apriliamega97@gmail.com)*

|  |
| --- |
| **Abstrak** |
| Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode DeDisCerTa dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi fungsional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket, soal tes, dan dokumentasi. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi data atau persamaan regresi yang didapat bahwa nilai Fhitung = 124,757 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, bahwa dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Metode DeDisCerTa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. Adapun nilai determinasi kemampuan membaca pemahaman pada pendidikan kewarganegaraan melalui metode DeDisCerTa sebesar 86,2 %. |
| Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Pendidikan Kewarganegaraan, Metode DeDisCerTa |

|  |
| --- |
| ***Abstract*** |
| *This study aims to determine whether there is an influence between the DeDisCerTa method by increasing students' reading comprehension skills in citizenship education subjects. This type of research is a functional correlation study using a quantitative approach to data collection techniques in this study using interview techniques, questionnaires, test questions, and documentation. From the calculation of the data correlation coefficient or regression equation obtained that the value of Fcount = 124.757 with a significant level of 0.000 <0.05, it can be concluded that there is an influence between the DeDisCerTa Method on Reading Comprehension Ability. The value of the determination of reading comprehension ability in citizenship education through the DeDisCerTa method is 86.2%.* |
| *Keywords: Reading Comprehension Ability, Citizenship Education, DeDisCerTa Method* |

**PENDAHULUAN**

Tujuan Pendidikan yaitu memuat representasi tentang nilai – nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Maka pendidikan bertujuan mempunyai dua fungsi ialah memberikan arahan terhadap segenap aktivitas pendidikan dan membuat sesuatu yang akan di peroleh oleh segenap aktivitas pendidikan. (Tirtarahardja & Sulo, Pengantar Pendidikan, 2012)

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami definisi atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Selain itu, membaca merupakan suatu metode yang dilaksanakan serta dipergunakan oleh pembaca agar mendapat pesan yang akan disampaikan dengan penulis melewati media kata – kata /bahan tulis. (Somadayo, 2011). Membaca semakin krusial dalam aktivitas masyarakat yang semakin rumit. Selain itu, kecakapan membaca merupakan sebuah kemampuan yang benar - benar dibutuhkan oleh siswa yang nantinya siswa akan aplikasikan agar lebih dapat memahami saat mendapatkan berbagai informasi yang dibaca.

Kemampuan membaca merupakan ketentuan realitas kehidupan sehari - hari manusia. Menurut (Yamin, 2013) membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, ialah penguasaan arti kata dan kapasitas beranggapan mengenai konsep lisan. Maka, pembaca diminta agar bisa mengemukakan makna yang terdapat di dalam teks, yakni amanat yang akan disampaikan penulis.

Salah satu keterampilan yang akan diperoleh dan dimiliki sama siswa dari sekolah dasar ialah keterampilan berbahasa yang baik, sebab bahasa adalah modal terpenting bagi manusia. Ada empat keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa/siswi ialah keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat dimensi keterampilan berbahasa ini sangat terkait antara satu dengan yang lainnya. Terdapat satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu yaitu keterampilan membaca. Maka dari itu timbul semacam keharusan penguasaan keterampilan membaca. Sehingga proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sangat diperlukan suatu desain pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

Selain itu cara pembelajaran yang dipergunakan guru masih kurang bervariasi. Sehingga menyebabkan sebagian besar peserta didik merasa cepat bosan dalam implementasi pembelajaran, peserta didik kurang memahami materi, mempengaruhi konsentrasi siswa dan berdampak siswa akan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran.

Guru tidak menerapkan metode yang bervariasi sehingga membuat peserta didik menganggap mudah aktivitas membaca. Peserta didik lebih mementingkan untuk memenuhi pembahasan daripada memperoleh informasi yang ditemukan dalam teks bacaan. Artinya, siswa bukan berusaha memahami teks. Peserta didik hanya membutuhkan jawaban dari soal - soal yang diarahkan sama guru.

Masih kurang diperhatikannya pula siswa yang kemampuan membacanya kurang. Peserta didik kelas IV sebagian besar sudah lancar membaca, tetapi terdapat beberapa siswa/siswi yang lambat membaca. Sehingga siswa/siswi yang membacanya rendah berpengaruh terhadap nilai pembelajaran peserta didik. Terkait kapabilitas membaca siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Guru harus memiliki metode mengajar yang lebih bervariasi supaya siswa dapat belajar dengan lebih aktif dan efektif, serta capaian pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Salah satu cara pembelajaran bervariasi dan inovatif yang cocok untuk menambah kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SDIT ASY-SYIFA QOLBU yaitu metode DeDisCerTa. Ada pun metode DeDisCerTa ini merupakan kolaborasi antara metode demonstrasi, metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab . Metode DeDisCerTa dimanfaatkan dalam penelitian ini, karena cara pembelajaran ini bisa membimbing kerjasama antar peserta didik sehingga mereka lebih aktif pada saat berlatih dan bisa memberikan kebermaknaan dalam proses pembelajarannya.

Metode DeDisCerTa adalah cara yang sangat tepat untuk digunakan untuk menambah kemampuan membaca pemahaman siswa/siswi.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu wali kelas IV bahwa siswa bisa memahami bacaan dengan baik, ada peserta didik yang kemampuan membacanya cepat dan ada juga yang lambat. Pada pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman, biasanya guru menggunakan desain pembelajaran yang monoton. Guru hanya memberikan tugas pada siswa/siswi untuk membaca teks. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, yang selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan soal - soal yang sudah disiapkan guru. Sehingga keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih kurang bahkan bisa dikatakan masih memprihatinkan. Selain itu, tampak partisipasi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Keadaan seperti ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal dan bisa menyebabkan kemampuan siswa/siswi dalam menguasai bacaan belum optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Demonstrasi, Metode Diskusi, Metode Ceramah, dan Metode Tanya Jawab (DeDisCerTa)”.

**METODE**

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Bahwa penelitian ini akan menggambarkan suatu gejala dari data yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini ialah jenis penelitian korelasional sebab-akibat, karena untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono 2013:5). Adanya hubungan sebab - akibat didasarkan atas analisis teoritis, bahwa adanya suatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. Sedangkan desain penelitian korelasional menggunakan penelitian hubungan (bivariat) yaitu untuk memperhatikan hubungan antara dua variabel yang berbeda dalam kurun waktu yang bersamaan.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini, dilaksanakan pada siswa/siswi kelas IV SDIT ASY-SYIFA QOLBU, yang terletak di perum Griya Bukit Jaya Blok T, Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waktu yang digunakan pada proses penelitian ini pada bulan Februari – April tahun ajaran 2019/2020.

**Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman melewati metode DeDisCerTa. Akumulasi data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut : 1) Wawancara, Wawancara digunakan peneliti menjadi cara pengumpulan data untuk memastikan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru dan dilaksanakan di luar jam pelajaran. Wawancara bersama guru dilaksanakan secara tidak terstruktur untuk memahami metode pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana tidak memakai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap ketika pengumpulan datanya; 2) Kuisioner (Angket), kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara peneliti menyampaikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden agar menjawabnya; 3) Tes Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman, tes merupakan bentuk evaluasi kegiatan pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami bacaan; 4) Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang tercantum dalam subjek penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul dengan desain pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Jadi, analisis data sesuai dengan data kuantitatif. Ada dua bentuk statistik yang dipakai untuk analisis data dalam penelitian, ialah statistik deskriptif dan statistik inferensial atau uji prasyarat analisis, yaitu sebagai berikut : 1) Analisis Deskriptif, Berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu salah satu metode menganalisis data yakni analisis deskriptif sesuai dengan data kuantitatif, maka analisis deskriptif peneliti gunakan agar mendapat data tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode DeDisCerTa.

Adapun langkah - langkah analisis awal menggambarkan tabel distribusi frekuensi yang ditentukan dengan rumus *Sturge*, cara yang dilaksanakan ialah : a) Menentukan rentang nilai, ialah data yang terbesar dikurangi data yang terkecil; b) Menghitung banyaknya interval; c) Menghitung Panjang Kelas Interval; d) Menghitung persentase (p) rata – rata; e) Membuat tabel distribusi frekuensi; f) Menghitung standar deviasi. 2) Uji Prasyarat Analisis, Statistik inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk mengkaji data sampel dan hasilnya akan disamaratakan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil.

**Uji Normalitas**

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang hendak dianalisis. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi - kuadrat. Apabila telah diperoleh harga chi-kuadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi - kuadrat tabel. Apabila chi-kuadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan syarat dalam analisis regresi linear sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengambilan keputusan ini berdasarkan uji linearitas yaitu jika nilai Sig. Deviation from linearity > 0,05, bahwa ditemukan hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun sebaliknya, jika nilai Sig. Deviation from linearity < 0,05, bahwa tidak ditemukan hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menghitung uji linearitas ini memakai *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

**Analisis Data**

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan acuan regresi sederhana. Peneliti memakai data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian.

Selain itu peneliti memakai regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variable - variabel tersebut. Alasannya peneliti memakai regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk memutuskan koefisien korelasi ini dihitung menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Tujuan regresi linear sederhana yaitu untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ada syarat yang perlu dipenuhi yaitu data valid dan juga data reliabel juga data itu harus berdistribusi normal.

Dasar pengambilan ketetapan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengarah pada dua hal yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

Untuk menetapkan koefisien determinasi ini dihitung menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

**Uji Signifikansi**

Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan peneliti agar memahami apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel. Antara variabel X dan variabel Y dikatakan memiliki pengaruh apa bila nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka antar variabel X dan variabel Y tidak berpengaruh. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji f merupakan pengujian hipotesis untuk memperhatikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Membuat kesimpulan**

Menyimpulkan apakah H0 diterima atau ditolak. Jika fhitung ≤ ftabel maka H0 diterima, sementara jika fhitung > ftabel maka H0 ditolak.

**HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU dengan metode pengumpulan data melalui instrumen kuisioner / angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang dibagikan kepada 22 peserta didik, maka didapat hasil sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 70 | 75 | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 |
| 85 | 85 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 95 | 95 | 95 |

***Tabel 1 Daftar Nilai Variabel X***

Dari data diatas peneliti menemukan rentang nilai sebesar 25, dengan banyaknya kelas interval sebanyak 5, panjang kelas interval sepanjang 5, serta distribusi frekuensi sebagai berikut :

***Tabel 2 Distribusi Frekuensi***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai Interval | Frekuensi(F) | Frekuensi (%) |
| 1 | 70-75 | 3 | 13,64 |
| 2 | 76-80 | 5 | 22,73 |
| 3 | 81-85 | 5 | 22,73 |
| 4 | 86-90 | 6 | 27,27 |
| 5 | 91-95 | 3 | 13,64 |
| Jumlah | | 22 | 100,00 |

Untuk melihat analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata - rata (*mean),* standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Maka dihitung menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS).*

***Tabel 3 Analisis Deskriptif***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| Metode DeDisCerTa | | |
| N | Valid | 22 |
| Missing | 0 |
| Mean | | 85.00 |
| Mode | | 90 |
| Std. Deviation | | 6.901 |
| Minimum | | 70 |
| Maximum | | 95 |

Berdasarkan data yang telah didapat pada tabel diatas maka rata-rata nilai angket metode DeDisCerTa peserta didik kelas IV-A SDIT ASY - SYIFA QOLBU adalah 85, modus 90, dan standar deviasi 6,901. Nilai terendah yang telah didapat siswa/siswi pada hasil angket metode DeDisCerta adalah 70 dan nilai tertinggi sebesar 95.

**Data Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman**

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keahlian untuk menguasai isi bacaan atau teks secara menyeluruh agar pembaca mampu menghubungkan informasi lama dan informasi yang baru diketahuinya dan dengan bahasanya sendiri pembaca dapat memberikan hasil pemahaman membacanya dengan cara menulis rangkuman isi bacaan.

Membaca pemahaman bertujuan untuk mendapatkan pemahaman atau informasi dari suatu bacaan secara menyeluruh agar pembaca mampu menghubungkan informasi lama dan informasi yang baru diketahuinya.

Berdasarkan tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV-A di SDIT ASY-SYIFA QOLBU, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

***Tabel 4 Daftar Nilai Variabel Y***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |

Berdasarkan tabel diatas nilai variabel Y diatas dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menentukan rentang nilai, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval maka didapatkan hasil bahwa berdasarkan tabel diatas, terdapat rentang nilai sebesar 20, banyaknya interval sebesar 5 serta panjang kelas interval sepanjang 4, dengan nilai distribusi frekuensi sebagai berikut:

***Tabel 5 Distribusi Frekuensi***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai Interval | Frekuensi (F) | Frekuensi (%) |
| 1 | 73-76 | 5 | 22,73 |
| 2 | 77-80 | 6 | 27,27 |
| 3 | 81-84 | 0 | 0,00 |
| 4 | 85-88 | 5 | 22,73 |
| 5 | 89-93 | 6 | 27,27 |
| Jumlah | | 22 | 100,00 |

***Tabel 6 Analisis Deskriptif***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| Kemampuan Membaca Pemahaman | | |
| N | Valid | 22 |
| Missing | 0 |
| Mean | | 83.55 |
| Mode | | 80a |
| Std. Deviation | | 7.645 |
| Minimum | | 73 |
| Maximum | | 93 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapat rata – rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah 83,55, modus 80, dan standar deviasi 7,645. Nilai terendah yang dicapai peserta didik berdasarkan hasil kemampuan membaca pemahaman adalah 73 dan nilai terendah adalah 93.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*

***Tabel 7 Hasil Tes Normalitas Kolmogorov Smirnov***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 22 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.85964987 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .175 |
| Positive | .175 |
| Negative | -.129 |
| Test Statistic | | .175 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .079c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

**Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan syarat dalam analisis regresi linear sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

***Tabel 8 Hasil Uji Linearitas***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Kemampuan Membaca Pemahaman \* Metode DeDisCerTa | Between Groups | (Combined) | 1115.455 | 5 | 223.091 | 27.996 | .000 |
| Linearity | 1071.225 | 1 | 1071.225 | 134.428 | .000 |
| Deviation from Linearity | 44.230 | 4 | 11.057 | 1.388 | .283 |
| Within Groups | | 127.500 | 16 | 7.969 |  |  |
| Total | | 1242.955 | 21 |  |  |  |

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi deviation from linearity sebesar 0,283 > 0,05, maka dapat disimpulkan sesungguhnya terdapat pengaruh yang linear antara metode DeDisCerta dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.

**Uji Hipotesis**

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan desain regresi sederhana. Penggunaan regresi sederhana buat membuktikan terdapat pengaruh antara variabel – variabel tersebut. Peneliti memakai regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

***Tabel 9 Hasil Uji Persamaan Regresi***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1071.225 | 1 | 1071.225 | 124.757 | .000b |
| Residual | 171.730 | 20 | 8.586 |  |  |
| Total | 1242.955 | 21 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Metode DeDisCerTa | | | | | | |

Berdasarkan data yang didapat bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi bisa digunakan untuk melihat variabel Metode DeDisCerTa ataupun dengan kata lain terdapat pengaruh anatara Metode DeDisCerTa (X) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).

***Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .928a | .862 | .855 | 2.930 |
| a. Predictors: (Constant), Metode DeDisCerTa | | | | |

**Uji Signifikansi**

Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya antar variabel. Antar variabel X dan variabel Y dikatakan memiliki pengaruh jika nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka antara variabel X dan variabel Y tidak berpengaruh. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

***Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4.020 | 7.901 |  | -.509 | .616 |
| Metode DeDisCerTa | 1.035 | .093 | .928 | 11.169 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman | | | | | | |

Dari tabel hasil perhitungan di atas, bisa diketahui bahwa variabel Metode DeDisCerTa didapat nilai thitung = 11,169 dengan nilai signifikansi 0,002. Jadi nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh antara Metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji f merupakan pengujian hipotesis untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji hipotesis data yang sudah peneliti uji, Karena fhitung < ftabel (12,066 < 4,35) bahwa H0 diterima. Sehingga keputusan pengujian ini adalah menerima H0 yang berarti tidak terdapat pengaruh Metode DeDisCerTa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa/siswi kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU.

**Pembahasan**

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif korelasi fungsional. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu metode DeDisCerTa sebagai variabel (X) dimana bisa mendapat data terkait metode DeDisCerTa peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 butir pernyataan kepada responden kelas IV - A yang berjumlah 22 peserta didik. Sebelum tes disebarkan kepada peserta didik kelas IV - A terlebih dahulu peneliti melakukan validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan tes angket sebanyak 15 item pernyataan mengenai metode DeDisCerTa kepada 27 responden yaitu kelas V - A. Adapun hasil pengujian validitas tersebut diketahui bahwa hasil dari rhitung tertinggi sebesar 0,7481 dan terendah sebesar 0,1698, sedangkan rtabel 0,3809 dengan taraf signifikan 5%. Dari hitungan validitas menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, didapatkan hasil dari 10 butir pernyataan dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. pernyataan yang tidak valid berarti akan dihilangkan atau dihapus pada angket. Item pernyataan yang hendak dihilangkan ialah item nomor 2, 3, 6, 9, dan 11. Sedangkan untuk 10 item lainnya yang dinyatakan valid bisa dipakai menjadi alat akumulasi data. Adapun pengujian reliabilitas ini dengan membandingkan antara rhitung dan rtabel. Dari variabel Metode DeDisCerTa diperoleh rtabel dari responden yang berjumlah 27 peserta didik dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 0,3809. Sehingga hasil pengujian reliabilitasnya 0,7020 > 0,3809 dapat dikatakan reliabel. Kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel (Y), dimana untuk mendapatkan data kemampuan membaca pemahaman peneliti menyebarkan bacaan berupa cerita pendek yang diperoleh dari buku pelajaran kelas IV tema 9, subtema 2, pembelajaran 2, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tingkat kemampuan membaca pemahaman diketahui dengan memakai cara tes secara individual yaitu tes pilihan ganda. Dari 20 item pertanyaan pada soal variabel Y yaitu Kemampuan Membaca Pemahaman. 16 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid berarti hendak dihilangkan pada soal. Item pernyataan yang hendak dihilangkan adalah item nomor 5, 11, 13, dan 14. Sedangkan untuk 16 item lainnya yang dinyatakan valid dapat digunakan menjadi alat akumulasi data dan untuk 1 item soal nomor 9 tidak dipakai sehingga item yang digunakan hanya 15 item.

Maka tes kemampuan membaca pemahaman terdiri dari 15 butir soal yang diajukan pada 22 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 73 - 76 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 73. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 77 – 80 terdapat 6 peserta didik atau 22,27% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 80. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 85 – 88 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 87. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 89 – 93 terdapat 6 peserta didik atau 22,27% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 93.

Langkah selanjutnya yaitu analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean)* , standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Untuk data yang didapatkan dari nilai angket dengan metode DeDisCerTa peserta didik kelas IV-A SDIT ASY - SYIFA QOLBU adalah rata - rata (*mean)* 33, modus 33, dan standar deviasi 1,927. Nilai tertinggi yang didapatkan siswa/siswi dari hasil angket metode DeDisCerta adalah 36 dan nilai terendah adalah 28. Untuk hasil perhitungan rata - rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV - A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah 83,55, modus 80, dan standar deviasi 7,645. Nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik dari hasil kemampuan membaca pemahaman adalah 93 dan nilai terendah sebesar 73.

Setelah itu melakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Untuk uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai sig. dari *Kolmogorov Smirnov* untuk metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman sebesar 0,113 dan nilai hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,05 (0,113 > 0,05), bahwa bisa disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,424 > 0,05, bahwa dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara metode DeDisCerta dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.

Kemudian sesudah dilaksanakan uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan pengujian hipotesis statistika menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Adapun langkah pengujian hipotesis statistika yaitu menentukan koefisien korelasi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi. Untuk koefisien korelasi data yang didapat bahwa nilai Fhitung = 12,066 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 < 0,05, bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Metode DeDisCerTa atau terdapat pengaruh antara variabel Metode DeDisCerTa (X) terhadap variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).

Untuk koefisien determinasi, besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,613. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,376 yang berisi pemahaman bahwa pengaruh variabel bebas (Metode DeDisCerTa) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Pemahaman) adalah sebesar 37,6 %.

Selanjutnya hasil perhitungan uji signifikansi, diketahui bahwa variabel Metode DeDisCerTa diperoleh nilai thitung = 3,474 dengan nilai signifikansi 0,002. Jadi nilai signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh antara Metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa fhitung < ftabel (12,066 < 4,35) maka H0 diterima. Sehingga pengujian ini adalah menerima H0 yang berarti tidak terdapat pengaruh Metode DeDisCerTa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa/siswi kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pendidikan kewarganegaraan melalui metode DeDisCerTa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien korelasi data atau persamaan regresi yang didapat bahwa nilai Fhitung = 124,757 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Metode DeDisCerTa atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel Metode DeDisCerTa (X) terhadap variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y). Adapun nilai determinasi kemampuan membaca pemahaman pada pendidikan kewarganegaraan melalui metode DeDisCerTa sebesar 86,2 %.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas serta hasil - hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi Sekolah, alangkah baiknya bila pihak sekolah lebih meningkatkan lagi metode belajar mengajar di kelas yang inovasi dan kreatif supaya metode belajar mengajar di dalam kelas bisa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman; 2) Bagi Guru, sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dalam setiap pembelajaran. Guru juga harus merencanakan metode - metode pembelajaran yang dapat menentukan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas kemampuan membaca pemahaman; 3) Bagi Peserta didik, peserta didik harus terus berlatih membaca khususnya membaca pemahaman, karena dengan membaca dan memahami isi bacaan maka siswa akan mudah untuk meningkat kemampuan membaca pemahamannya dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan; 4) Bagi peneliti, Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

**DAFTAR** **PUSTAKA**

*Sistem Pendidikan Nasional.* (2009). Bandung: Nuansa Aulia.

Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual.* Jakarta: Depdiknas.

Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitaif dan Kualitatif.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: PT Refika Aditama.

Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca .* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

M., & Harmianto, S. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* Bandung: ALFABETA.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: CV Angkasa.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan.* Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Usman, S. (2014). *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: Alauddin University Press.